

**EFEKTIVITAS PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT  
(KUR) BSI TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA  
MIKRO DI KOTA BENGKULU  
(Studi Pada BSI KC Bengkulu S Parman 1)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Penulisan Skripsi  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah (S.E)**

**OLEH :**

**RELY RAHMADALENA  
NIM 1811140073**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU, 2022 M/ 1443 H**

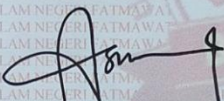
**HALAMAN PERSETUJUAN**

**Skripsi yang ditulis oleh Rely Rahmadalena NIM 1811140073**  
**dengan judul "Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) BSI**  
**Terhadap Perkembangan Usaha Mikro di Kota Bengkulu" telah diperiksa**  
**dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing. Oleh karena itu,**  
**skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam Sidang *Munaqosyah***  
**Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri**  
**Fatmawati Sukarno ( UINFAS) Bengkulu.**

**Bengkulu, 16 Agustus 2022**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**



**Dr. Asnaini, M.A.**  
**NIP.197304121998032003**



**Badaruddin Nurhab, S.Th.I., M.M.**  
**NIP. 198508072015031005**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon. (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736)-51171-51172 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

**HALAMAN PENGESAHAN**


Skripsi yang berjudul “Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) BSI Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Di Kota Bengkulu (Studi Pada BSI KC Bengkulu S. Parman 1)”, oleh Rely Rahmadelena, NIM. 1811140073, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang *Munaqasyah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UIN FAS) Bengkulu pada:


Hari : Kamis  
 Tanggal : 28 Juli 2022

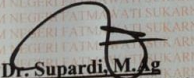
Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah, dan diberikan gelar Sarjana Ekonomi (S.E).


Bengkulu, 16 Agustus 2022 M  
 1444 H

**Tim Sidang Munaqasyah**  
**Sekretaris**

**Ketua**  
  
**Dr. Supardi, M.Ag**  
 NIP. 1965041993031007

**Pengujii II**  
  
**Badaruddin Nurhab, S.Th.I., M.M**  
 NIP. 198508072015031005

**Pengujii I**  
  
**Dr. Supardi, M.Ag**  
 NIP. 1965041993031007

**Pengujii I**  
  
**Aan Shar, M.M.**  
 NIP. 198908062019031008

**Mengetahui,**  
**Dekan**

  
  
**Dr. Supardi, M.Ag**  
 NIP. 1965041993031007



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan :

1. Skripsi dengan judul "EFEKTIVITAS PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) BSI TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO DI KOTA BENGKULU (Studi Pada BSI KC Bengkulu S Parman 1)" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UINFAS Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran rumusan saya sendiri tanpa ada bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 17 Juli 2022 M  
1443 H

Mahasiswa yang menyatakan



Rely Rahmadalena  
NIM. 18111400073

## **MOTTO**

**“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan sholatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”**

**(Al-Baqarah : 153)**

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku tercinta dan tersayang, bapak Residi dan ibu Haliti. Terimakasih saya sampaikan atas pengorbanan, kasih sayang yang tak terhingga dan motivasi serta dukungan dan doa yang tak pernah hentinya.
2. Adikku tercinta, Dewi Rohma yang selalu menyemangatiku, selalu mendo'akan, mencintaiku serta memberikan keikhlasan untuk mendukungku.
3. Kakek dan nenekku Buyung Tanip dan Jasi, Nupin T dan Sopiani yang selalu memberikan senyum dan hadiah agar saya tetap semangat dalam menyelesaikan pendidikan.
4. Sepupu-sepupuku tersayang, terimakasih telah memberikan dukungan dan motivasi dan memberikan kekuatan dalam penyelesaian skripsiku.
5. Kepada dosen pembimbing saya, bapak Badaruddin Nurhab, M.M dan ibu Asnaini, M.A terima kasih telah membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada sahabatku Clara Clorita, Piki Apriansyah, Yoga Adevio, M.Affan Deandra, Shelyo Ikhsan, terimakasih sudah memberikan semangat dan mendukungku selama ini.
7. Kepada sahabat seperjuangan Donnda Anelpi, Reska Junivia, Wewen Lestasri, Riven Afriansyah, Sinta Juniarti yang telah menemaniku hingga saat ini.
8. Kepada teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah/C angkatan 2018.
9. Almamaterku.

## **ABSTRAK**

Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) BSI  
Terhadap Perkembangan Usaha Mikro di Kota Bengkulu  
(Studi pada BSI KC Bengkulu S Parman 1)  
Oleh Rely Rahmadalena, NIM 18111140073

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) BSI terhadap perkembangan usaha mikro di Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif sumber datanya adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) dinyatakan efektif karena sesuai dengan tujuan KUR. Adapun tujuan KUR yaitu, Mempercepat pengembangan sector riil dan pemberdayaan UMKM, Meningkatkan akses pembiayaan kepada UMKM dan koperasi, Penanggulangan kemiskinan dan perluasan lapangan kerja.

***Kata Kunci :*** *Efektivitas, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Usaha Mikro*

## ***ABSTRACT***

The Effectiveness of Indonesian Sharia Bank People's Business Credit (KUR) on the Development of Micro Enterprises in Bengkulu City (Study at BSI KC Bengkulu S Parman 1)  
By Rely Rahmadalena, NIM 18111140073

This study aims to determine the effectiveness of the distribution of People's Business Credit (KUR) BSI on the development of micro-enterprises in the City of Bengkulu. This study uses a qualitative descriptive method, the data sources are primary data and secondary data. Data collection techniques include observation, interviews and documentation. The results showed that the distribution of People's Business Credit (KUR) was declared effective because it was in accordance with the purpose of KUR. The objectives of KUR are, to accelerate the development of the real sector and empower MSMEs, to increase access to financing for MSMEs and cooperatives, to alleviate poverty and to expand employment opportunities.

***Keywords:*** *Effectiveness, People's Business Credit (KUR), Micro Business*



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) BSI Terhadap Perkembangan Usaha Mikro di Kota Bengkulu (Studi pada BSI KC Bengkulu S Parman 1).

Dalam menyusun skripsi ini tentu saja peneliti banyak menemui kesulitan dan hambatan, akan tetapi berkat bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak saya dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Dr. Zulkarnain Dali selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. H. Supardi, M.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Yenti Sumarni, SE.M.M selaku Ketua Jurusan Ekonomi Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Dr. Asnaini, M.A selaku pembimbing 1, yang telah meluangkan waktu dan memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Badaruddin Nurhab, M.M selaku pembimbing II, yang telah banyak membantu, mengoreksi, mengarahkan dan membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Kedua orang tuaku yang selalu memberikan semangat dan do'anya untuk kesuksesan peneliti.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajar, membimbing dan memberikan berbagai ilmunya dengan keikhlasan.
8. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat, motivasi serta bantuan, berupa arahan agar peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini kedepannya.

Bengkulu, Agustus 2022 M  
Muharram 1444 H

Penulis,

**Rely Rahmadalena**  
NIM : 18111400073

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>ABSTRACT</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Penelitian Terdahulu .....	5
F. Metode Penelitian .....	11
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	11
2. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	12
3. Informan penelitian .....	12
4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data .....	13
5. Teknik Analisis Data .....	16
G. Sistematika Penulisan.....	17
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Efektivitas .....	19
1. Pengertian Efektivitas .....	19

2. Indikator Efektivitas .....	22
B. Kredit Usaha Rakyat (KUR) .....	23
1. Pengertian Kredit Usaha Rakyat .....	23
2. Tujuan Kredit Usaha Rakyat .....	25
C. Usaha Mikro.....	26
1. Pengertian Usaha Mikro .....	26
2. Kriteria Usaha Mikro .....	27
3. Ciri-ciri Usaha Mikro .....	27

### **BAB III GAMBARAN OBJEK PENELITIAN**

A. Sejarah Bank Syariah Indonesia (BSI) .....	29
B. Visi dan misi BSI .....	30
C. Produk dan operasional BSI .....	31
D. Struktur organisasi BSI KC Bengkulu S Parman 1 .....	42

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi informan .....	43
B. Hasil penelitian .....	44
C. Pembahasan .....	50

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	56

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data informan .....	43
Tabel 4.2 Tabel peningkatan pendapatan nasabah .....	52
Tabel 4.3 Tabel peningkatan jumlah tenaga kerja .....	54

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Blanko Pengajuan Judul
2. Daftar Hadir Seminar Proposal
3. Catatan Perbaikan Proposal Skripsi
4. Halaman Pengesahan Penunjukan Pembimbing Skripsi
5. Surat Penunjukan Pembimbing
6. Pedoman Wawancara
7. Halaman Pengesahan Izin Penelitian
8. Surat Keterangan Selesai Penelitian
9. Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing I
10. Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing II
11. Dokumentasi Penelitian



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan potensi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia tidak terlepas dari dukungan perbankan dalam menyalurkan pembiayaan kepada pengusaha UMKM. Perbankan mempunyai peran yang penting dalam mengembangkan usaha masyarakat, yaitu dengan ikut serta memberikan pembiayaan kepada masyarakat guna mengembangkan usahanya, baik usaha yang dilakukan secara individu maupun pelaku usaha dalam bentuk kelompok, dengan harapan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi masyarakat dari tahun ke tahun akan terus meningkat.

Perkembangan usaha adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan sesuatu dengan mengembangkan dan mengubah berbagai sumber daya menjadi barang atau jasa yang diinginkan konsumen. Pengembangan adalah proses mempersiapkan analisis tentang peluang pertumbuhan potensial dengan memanfaatkan keahlian, teknologi, kekayaan intelektual dan arah eksternal untuk meningkatkan kualitas sebagai upaya yang bertujuan untuk memperluas bisnis.

Usaha mikro merupakan usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang.<sup>1</sup>

Masalah yang sering dihadapi oleh usaha mikro adalah kurangnya dana/modal. Artis memberikan pernyataan bahwa masyarakat kelas menengah kebawah tidak memiliki cukup modal untuk memulai usaha atau meningkatkan perkembangan bisnisnya, sehingga masyarakat kelas menengah ke bawah ini membutuhkan bantuan permodalan agar bisa memulai usaha dan mengembangkan usaha sehingga ekonomi mereka bisa meningkat. Bantuan permodalan yang dibutuhkan oleh masyarakat kelas menengah kebawah ini misalnya berupa pinjaman ataupun kredit, salah satunya di lembaga perbankan.

Untuk mengurai permasalahan yang dihadapi UMKM, pemerintah mengupayakan untuk mengeluarkan program Kredit Usaha Rakyat (KUR). Berdasarkan Inpres No. 6 tahun 2007, tanggal 08 Juni 2007 tentang kebijakan percepatan pengembangan sector riil dan pemberdayaan UMKM serta notakesepahaman bersama antara pemerintah, perbankan dan perusahaan penjamin. Pada tanggal 09 oktober 2007, pemerintah telah meluncurkan program kredit Usaha Rakyat (KUR). Target pertama dari program ini adalah usaha kecil

---

<sup>1</sup> Yudi cahyadi dan Nola Windirah, "Efektivitas Program KUR Mikro Untuk UMKM di Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Unit Bangkahulu," *Jurnal Agristan Volume 3*. 2021. h 56

dan menengah (UMKM) atau untuk masyarakat Indonesia yang produktif.<sup>2</sup>

Sebagai lembaga keuangan yang dibutuhkan masyarakat, Bank sangat membantu pemerintah dalam memperluas kesempatan kerja guna meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan produk kredit yang dimiliki. Perbankan syariah juga memberikan dukungan yaitu dengan merealisasikan sebuah produk berupa pembiayaan bagi para pelaku UMKM yaitu produk BSI KUR yang bertujuan untuk kebutuhan tambahan modal ataupun investasi. Diadakannya produk pembiayaan tersebut bagi para pengusaha mikro dapat memberikan tambahan modal sehingga usahanya bisa berkembang dan bisa maju.

Dari penjelasan di atas dengan dikeluarkannya produk BSI KUR yang disalurkan oleh Bank Syariah Indonesia khususnya BSI KC Bengkulu S Parman 1, diharapkan dapat membantu mengatasi permodalan. Modal yang diperoleh dari KUR tersebut dapat digunakan untuk pengembangan usaha. Dengan adanya pinjaman KUR di BSI maka bisa menjadi pilihan bagi para pengusaha untuk mendapatkan pinjaman yang berbasis syariah yang insyaallah terhindar dari riba.

Sebagaimana peranan KUR sebagai upaya pemerintah untuk memberdayakan UMKM dengan memberi kemudahan

---

<sup>2</sup> Ni Luh Made Ayu Danni Lastina & Made Kembar Sri Budhi, "Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat PT. BRI (Persero) Unit Blahkiuh Terhadap Produktivitas UKM Dan Pendapatan UKM Penerima KUR Di Kecamatan Abiansemal," *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 2018, h 963

dalam pemberian pinjaman. Perlu dibuktikan apakah KUR benar-benar mampu secara efektif dalam mencapai tujuannya, yaitu mengembangkan atau memperluas UMKM, meningkatkan akses pembiayaan kepada UMKM dan perluasan lapangan pekerjaan. Efektivitas berarti suatu keadaan atau kegiatan itu mencapai taraf atau target sesuai dengan yang diinginkan.

Berdasarkan latar belakang, peneliti ingin meneliti lebih lanjut tentang Efektivitas Penyaluran KUR BSI yang diberikan kepada nasabah yang membutuhkan dana atau modal untuk pengembangan usaha. Apakah penyaluran KUR BSI sudah efektif dalam mengembangkan usaha nasabah? Sehingga, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) BSI Terhadap Perkembangan Usaha Mikro di Kota Bengkulu (Studi pada BSI KC Bengkulu S Parman 1).**

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang dikemukakan, maka penulis dapat merumuskan masalahnya yaitu : Bagaimana efektivitas penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) BSI terhadap perkembangan usaha mikro di Kota Bengkulu ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari pembahasan ini yaitu : Untuk mengetahui efektivitas penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) BSI terhadap perkembangan usaha mikro di Kota Bengkulu.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara teoritik, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan keilmuan dalam bidang pembiayaan, khususnya terkait kredit usaha rakyat (KUR), serta menjadi bagian referensi bagi pihak-pihak yang akan melakukan studi terkait.
2. Manfaat Praktis
  - a. Penulis, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata satu dan menambah ilmu pengetahuan tentang bagaimana keefektivan penyaluran KUR BSI dan pengaruh KUR BSI terhadap usaha nasabah.
  - b. Bank, penelitian ini bisa dijadikan kajian awal atau bahan evaluasi untuk dapat melakukan analisis terhadap penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR), maupun hal lainnya yang menyangkut nasabah yang menggunakan KUR di BSI.
  - c. Masyarakat, Penelitian ini secara tidak langsung memberikan informasi atau review dari nasabah yang sudah menggunakan KUR BSI. Sehingga masyarakat lebih tahu, lebih paham dan tidak ragu untuk menggunakan KUR di BSI.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dinda Fadhilah *Efektivitas penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Bagi Perkembangan Usaha Mikro di Kecamatan Medan*

*selayang* Program Studi Departemen Ilmu Administrasi Negara Universitas Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Kecamatan Medan Selayang dan perkembangan Usaha Mikro setelah menggunakan KUR BRI dan mengetahui tahapan-tahapan dan syarat-syarat agar Usaha Mikro dapat memperoleh dana KUR. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, secara umum setelah menggunakan KUR BRI, penghasilan usaha mikro meningkat dari sebelumnya. Usaha mikro lebih berkembang dan ini membuktikan bahwa penyaluran KUR BRI terhadap Usaha Mikro sudah efektif. Adapun tahapan yang harus dilewati oleh calon debitur yaitu, dimulai dari tahap pengajuan kredit, tahap analisis atau pemeriksaan kredit, tahap pemberian keputusan kredit dan tahap pencairan atau akad kredit.

Persamaan penelitian antara penulis dan Dinda Fadhila adalah mengenai efektivitas penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Perkembangan Usaha Mikro. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian. Penulis meneliti pada BSI KC Bengkulu S Parman 1, sedangkan penelitian yang diteliti oleh Dinda Fadhila pada BRI Unit Gagak Hitam Sumatera Utara.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Riska Widianti *Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam Memberdayakan UKM di Desa Banyusari Kecamatan Malausma (Studi Kasus pada BRI Unit Malausma)*



Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan sejauhmana efektivitas KUR dalam memberdayakan UKM di Desa Banyusari Kecamatan Malausma. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di dua tempat yakni BRI Unit Malausma dan tempat nasabah KUR BRI Unit Malausma. Dari hasil penelitian tersebut diperoleh bahwasanya penyaluran KUR pada BRI unit Malausma telah efektif dalam memberdayakan UKM di Desa Banyusari Kecamatan Malausma. Hal ini dapat dilihat berdasarkan penilaian efektivitas KUR dilihat dari tujuannya, KUR pada BRI unit Malausma telah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu dapat meningkatkan akses UKM di Desa Banyusari Kecamatan Malausma kepada sumber kredit yaitu BRI Unit Malausma dengan mudah dan dapat membantu memberdayakan usaha mereka menjadi lebih berkembang. Dilihat dari aspek pelaksanaan KUR pada BRI unit Malausma telah sesuai dengan peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/Pmk.05/2010 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 135/Pmk.05/2008 Tentang Fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat. Selain itu dilihat dari jumlah penyalurannya pada BRI Unit Malausma dari tahun ke tahun mengalami kenaikan, dilihat dari hasil usaha debitur KUR BRI Unit Malausma mengalami kenaikan dan lebih

baik, dan dilihat dari tingkat pengembaliannya hampir semua ada dalam keadaan lancar walaupun ada dua orang yang dalam perhatian khusus tapi masih bisa untuk diusahakan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan datang yaitu sama-sama membahas tentang Efektivitas Penyaluran KUR dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya yaitu pada tempat penelitiannya, penelitian sebelumnya melakukan penelitian di Bank Konvensional dan pengaruhnya dalam memberdayakan UKM di suatu desa . Sedangkan pada penelitian mendatang akan melakukan penelitian di Bank Syariah dan melakukan penelitian tentang efektivitas penyaluran KUR terhadap Perkembangan Usaha Mikro.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Asniah *Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat di BRI unit Timoreng Panau Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Analisis Ekonomi Islam)* Program Studi Perbankan Syariah FEBI IAIN Parepare.

Dari penelitian tersebut diperoleh bahwa mekanisme penyaluran kredit usaha rakyat pada bank BRI Timoreng Panau melalui empat tahap yaitu tahap permohonan dan pemrakarsa kredit, tahap analisis kredit/tahap pemeriksaan, tahap pemberian putusan dan tahap pencairan kredit/akad kredit.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan datang yaitu sama-sama membahas tentang Efektivitas

Penyaluran KUR dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya yaitu pada tempat penelitiannya, penelitian sebelumnya melakukan penelitian di Bank Konvensional dan melakukan penelitian terhadap peningkatan ekonomi. Sedangkan pada penelitian mendatang akan melakukan penelitian di Bank Syariah dan melakukan penelitian tentang efektivitas penyaluran KUR terhadap Perkembangan Usaha Mikro.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Arif Mudassir *Efektivitas Penyaluran KUR (Kredit Usaha Rakyat) Pada PT. Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk. Unit Tanah Lemo Kecamatan Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba* Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penyaluran KUR dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penyaluran KUR PT. BRI Unit Tanah Lemo kecamatan Bontobahari Kab. Bulukumba.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penyaluran KUR pada PT. BRI Unit Tanah Lemo Kecamatan Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba dengan indikator pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi dapat disimpulkan bahwa cukup memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan usaha masyarakat, namun tidak terlepas juga dari faktor yang mendukung antara lain sosialisasi dan data sedangkan faktor yang menghambat

yaitu proses pencairan, pola pikir dan pemahaman dalam proses pelaksanaannya.

Persamaan penelitian pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang efektivitas penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR). Perbedaannya yaitu pada tempat penelitiannya, penelitian sebelumnya melakukan penelitian di Bank Konvensional. Sedangkan pada penelitian ini dilakukan di Bank Syariah.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Tika Dwi Nur Atin *Pengaruh Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro (Studi Kasus Pada Nasabah BRI Unit Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta)* Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap peningkatan profit usaha mikro pada nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari aspek ketepatan penggunaan dana, jumlah kredit dan prosedur ada pada kategori, sedangkan dari aspek ketepatan beban kredit ada pada kategori sangat efektif. Efektivitas KUR dilihat dari ke empat aspek tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan profit usaha mikro.

Persamaan penelitian pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang efektivitas Kredit Usaha Rakyat

(KUR) dan pengaruhnya terhadap usaha mikro. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian yang dilakukan Tika Dwi Nur Atin ini membahas tentang pengaruh Efektivitas KUR terhadap peningkatan profit usaha mikro. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis yaitu efektivitas penyaluran KUR terhadap perkembangan usaha mikro.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti adalah instrument kunci. Penelitian Kualitatif menurut Bogman dan Taylor dalam Moeleong, adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>3</sup> Dengan kata lain, penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian (misalnya perilaku, persepsi, tindakan, dan lain-lain), dengan demikian, penelitian ini akan menggambarkan fakta-fakta dan menjelaskan keadaan dari objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada dan mencoba

---

<sup>3</sup> Gary Jonathan Mingkid, Dkk., *Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Peningkatan Pembangunan*, (Minahasa Utara : Eksekutif, 2017), h.5

menganalisa kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh.

Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alami, dan berkembang selama penelitian berlangsung. Pendekatan deskriptif yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.

## 2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1 Kota Bengkulu, yang beralamat di Jl. S Parman No. 15, Kel. Padang Jati, Kec. Ratu Samban, Kota Bengkulu, Bengkulu. Penelitian ini dilakukan dari mulai bulan Januari 2022 – Juni 2022. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di BSI KC Bengkulu S Parman 1 karena lokasi BSI KC Bengkulu S Parman 1 berada di pusat kota dan tidak jauh dari lokasi BSI terdapat banyak pelaku usaha mikro yang sesuai dengan objek penelitian.

## 3. Informan Penelitian

Adapun yang menjadi informan pada penelitian ini yaitu karyawan dari pihak BSI KC Bengkulu S parman 1 yakni dengan Bapak Faisal Riza selaku Micro Relationship Manager Team Leader dan nasabah yang



menggunakan KUR di BSI KC Bengkulu S Parman 1 sebanyak 9 orang.

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* ini adalah teknik pengambilan informan atau narasumber dengan tujuan tertentu sesuai dengan tema penelitian.<sup>4</sup> Adapun kriteria dalam menentukan sampel pada penelitian ini yaitu :

- a. Pimpinan/karyawan BSI KC Bengkulu S Parman 1 bagian pembiayaan
  - b. Nasabah yang menerima pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di BSI KC Bengkulu S Parman 1
  - c. Pelaku usaha mikro (nasabah) yang sudah menggunakan Kredit Usaha Rakyat dalam jangka waktu 3 bulan atau lebih.
4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data
- a. Sumber data
    - 1) Sumber Data primer

Sumber Data primer yaitu data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, bisa didapat melalui wawancara, jejak pendapat, dll. Dalam penelitian ini data bersumber dari hasil wawancara dengan karyawan dan nasabah BSI KC Bengkulu S Parman 1, Kota Bengkulu.
    - 2) Sumber Data Sekunder

---

<sup>4</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah*, (Jakarta :Prenadamedia group, 2012), h. 151

Sumber data sekunder yaitu data yang dikumpulkan dari penelitian yang sudah ada, berupa buku-buku, jurnal dan skripsi.

b. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan untuk memperoleh bahan, informasi, fakta, dan informasi yang dapat dipercaya. Untuk memperoleh data terkait, berbagai metode dapat digunakan dalam penelitian, antara lain menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.<sup>5</sup>

1) Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap perilaku seseorang dalam situasi tertentu. Secara umum pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan obyek pengamatan.<sup>6</sup> Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati perilaku dalam situasi tertentu kemudian mencatat peristiwa yang

---

<sup>5</sup> Abdul Wahid Mongkito, Dkk., "Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro", *Robust*. 2021. h 98

<sup>6</sup> Djaali dan Pudji muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta : Grasindo, 2008), h. 16

diamati.<sup>7</sup> Dalam hal observasi ini penulis melakukan observasi langsung ke BSI KC Bengkulu S Parman 1 dan ke tempat usaha nasabah.

## 2) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung secara bertatap muka dengan sumber data (responden).<sup>8</sup> Pengumpulan data dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung dan terbuka kepada informan atau pihak yang berhubungan dan memiliki relevansi terhadap masalah yang berhubungan dengan efektivitas penyaluran KUR BSI terhadap perkembangan Usaha Mikro. Dalam penelitian ini, wawancara langsung dengan nasabah KUR di BSI KC Bengkulu S Parman 1 dan pimpinan/karyawan dari BSI KC Bengkulu S Parman 1.

## 3) Dokumentasi

Dokumen yaitu metode pengumpulan data yang diperoleh melalui buku-buku, dokumen, dan

---

<sup>7</sup> sambasmatuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, “*Observasi : Teori dan Aplikasi Dalam Psikologi*”, (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), h.4

<sup>8</sup> Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian (Dilengkapi Aplikasi Program SPSS)*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2007), h21

lain-lain. Dokumen yang digunakan peneliti disini berupa foto, gambar, serta data-data mengenai efektivitas penyaluran KUR BSI. Hasil penelitian observasi dan wawancara akan semakin sah dan dapat dipercaya apabila didukung oleh foto-foto.

## 5. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dilakukan melalui tahapan : reduksi data, penyajian data, penyajian atau *display* data dan kesimpulan atau verifikasi.<sup>9</sup>

### a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan melakukan abstraksi, yaitu usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam penelitian.

### b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sejenisnya. Yang sering digunakan untuk menyajikan

---

<sup>9</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), h. 19

data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.<sup>10</sup>

c. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>11</sup>

## G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu :

### BAB I Pendahuluan

Pada bagian ini menguraikan tentang latar belakang masalah yaitu bagian yang menjelaskan alasan-alasan mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan. Dilanjutkan dengan merumuskan masalah, kemudian merumuskan tujuan penelitian sehingga masalah dapat dipecahkan, memaparkan

---

<sup>10</sup> Suginam, dkk., *Efektivitas penyaluran KUR (Kredit Usaha Rakyat) untuk pengembangan UMKM*, (Medan: EKUITAS, 2021), h. 26

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta,2020), h. 218-220

manfaat, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan.

## BAB II Kajian Teori

Pada bab ini berisi uraian umum tentang pengertian efektivitas, indikator efektivitas, pengertian KUR, tujuan KUR, pengertian usaha mikro, kriteria usaha mikro dan ciri-ciri usaha mikro.

## BAB III Gambaran Objek Penelitian

Pada tahap ini berisikan tentang hal-hal yang berkenaan dengan BSI KC Bengkulu S Parman 1, seperti : sejarah Bank Syariah Indonesia (BSI), visi dan misi BSI, produk dan operasional BSI, dan struktur organisasi BSI KC Bengkulu S Parman 1.

## BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Pada kegiatan ini menjelaskan tentang keefektifan penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) BSI terhadap perkembangan usaha mikro.

## BAB V Kesimpulan

Dalam bab ini peneliti membuat kesimpulan tentang efektivitas penyaluran KUR terhadap perkembangan usaha mikro di Kota Bengkulu. Disertai dengan pemberian saran-sarab yang konstuktif sehubungan dengan masalah yang ditemui sebagai bahan pertimbangan perusahaan dan peneliti lainnya untuk perbaikan lebih lanjut.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Efektivitas

##### 1. Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif dalam kamus besar bahasa Indonesia yang mempunyai beberapa arti, pertama ada efeknya, ada akibat penaruh dan ada kesannya, kedua manjur atau mujarab, ketiga dapat membawa hasil, berhasil guna (usaha, tindakan).<sup>12</sup>

Menurut Ravianto, efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan output seperti yang diharapkan. Ini berarti bahwa jika pekerjaan dapat diselesaikan dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya dan kualitas maka bisa dikatakan efektif.<sup>13</sup>

Menurut The Liang Gie, ia mempunyai pemahaman seperti ini: efektivitas merupakan sebuah keadaan yang mengandung definisi mengenai terjadinya sebuah efek atau akibat yang sudah dikehendaki kalau seseorang melakukan sebuah perbuatan yang mempunyai maksud tertentu yang memang dikendaki.

---

<sup>12</sup> KBBI Online

<sup>13</sup> Gary Jonathan Mingkid, Dkk., *Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Peningkatan Pembangunan*, (Minahasa Utara : Eksekutif, 2017), h.3

Menurut Bastian efektivitas dapat diartikan sebagai keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan dimana efektivitas diukur berdasarkan seberapa jauh tingkat output atau keluaran kebijakan untuk mencapai tujuan atau hasil yang dikehendaki tanpa menghiraukan faktor-faktor tenaga, waktu, biaya, pikiran, alat-alat dan lain-lain yang telah ditentukan.<sup>14</sup>

Maka orang itu dikatakan efektif menimbulkan akibat atau mempunyai maksud sebagaimana yang dikehendaki, dengan demikian efektivitas adalah ketercapaian tujuan yang diperoleh oleh seseorang, sehingga apa yang ingin mereka capai dalam suatu kegiatan yang mereka lakukan tercapai.<sup>15</sup>

Efektivitas merupakan elemen utama untuk mencapai tujuan atau target yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Dianggap efektif jika tercapai tujuan ataupun target yang telah ditentukan.

Efektivitas juga bisa diartikan sebagai pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan

---

<sup>14</sup> Asniah, Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat di BRI unit Temoreng Panau Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Analisis Ekonomi Islam), Skripsi S1 Perbankan Syariah, (Parepare : FEBI IAIN Parepare, 2020), h. 8

<sup>15</sup> Arif Mudassir, Djuliaty Saleh, Nasrulhaq, “Efektivitas Penyaluran KUR (Kredit Usaha Rakyat) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk. Unit Tabah Lemo, Jurnal unismuh. 2020. h. 384

yang telah ditentukan sebelumnya, merupakan sebuah pengukuran dimana suatu target telah tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Efektivitas juga bisa dikatakan sebagai tindakan dan kegiatan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya oleh organisasi, serta mempunyai peran yang penting di dalam setiap usaha dan berguna untuk melihat perkembangan dan kemajuan yang dicapai oleh suatu organisasi tersebut.<sup>16</sup>

Jadi dimaksudkan disini yaitu bagaimana penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada BSI itu mencapai titik berhasil sesuai teori yang ada tersebut. Untuk mengetahui apakah penyaluran dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) tersebut efektif atau tidak maka dibutuhkan indikator atau alat ukur. Alat ukur yang digunakan untuk mengetahui penyaluran KUR ini berhasil atau tidak yaitu dengan melihat apakah tujuan dari program Kredit Usaha Rakyat (KUR) ini sudah tercapai dan apakah ada manfaatnya bagi masyarakat khususnya pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

---

<sup>16</sup>Ana Sokhifatul Mufida, dkk., *Efektivitas Mediasi Sebagai Upaya Penyelesaian Perselisihan Pemutusan Hubungan Kerja*, ( Bangkalan : Kompetensi, 2018), h 148

## 2. Indikator Efektivitas

Menurut Duncan dalam Ndraha, mengungkapkan ada 3 indikator dalam efektivitas, sebagai berikut :<sup>17</sup>

### 1) Pencapaian tujuan

Pencapaian tujuan adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pertahapan, baik dalam arti pertahapan pencapaian bagian—bagiannya maupun tahapan dalam arti periodisasinya. Pencapaian tujuan terdiri dari 2 sub-indikator, yaitu : kurun waktu dan sasaran yang merupakan target konkrit.

### 2) Integrasi

Integrasi yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan consensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya. Intergrasi terdiri dari beberapa prosedur yaitu : 1) prosedur, 2) proses sosialisasi

### 3) Adaptasi

Adaptasi adalah kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Kemampuan adaptasi merupakan kemampuan untuk mengubah atau menyelaraskan prosedur

---

<sup>17</sup> Arif Mudassir, Djulianti Saleh, Nasrulhaq, *“Efektivitas Penyaluran KUR....* h. 384

standar operasinya secara dinamis apabila lingkungannya mengalami perubahan. Dengan demikian adaptasi adalah proses penyesuaian diri yang dilakukan untuk menyelaraskan suatu individu terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungannya. Adaptasi terdiri dari beberapa faktor, yaitu : 1) peningkatan kemampuan, 2) sarana dan prasarana

## **B. Kredit Usaha Rakyat (KUR)**

### **1. Pengertian Kredit Usaha Rakyat (KUR)**

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan berdasarkan persetujuan ataupun kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi kewajibannya setelah jangka waktu yang telah ditentukan. Kewajiban itu dapat berupa pokok pinjaman, imbalan atau pembagian hasil keuntungan.<sup>18</sup>

Kredit juga bermakna kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pembelian atau mengadakan suatu peminjaman dengan janji pembayaran akan dilakukan/ditangguhkan pada suatu jangka waktu yang disepakati.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Elman Johari, "Pelaksanaan Dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) Perspektif Hukum Islam", *Jurnal Aghinya Stiesnu*. 2019. h 166

<sup>19</sup> Hamdani, *Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat*, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), h 3

Kredit dalam islam sama dengan al-qardh yaitu pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan.<sup>20</sup> Adapun sumber dana KUR Syariah yaitu bersumber dari dana Lembaga Keuangan Syariah penyalur KUR Syariah.<sup>21</sup>

Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah pembiayaan modal kerja atau investasi kepada orang perorangan atau kelompok, khususnya masyarakat ekonomi menengah ke bawah maupun kelompok usaha produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahannya belum cukup.<sup>22</sup>

Kredit kepada usaha mikro adalah pemberian kredit kepada debitur usaha mikro yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU No. 20 tahun 2008 tentang UMKM. Kredit mikro merupakan kredit dengan plafon Rp. 0 sampai dengan maksimum Rp. 50.000.000,00.

Usaha produktif persektor ekonomi, beberapa sektor yang dibiayai KUR yaitu :<sup>23</sup>

---

<sup>20</sup> Elman Johari, “Pelaksanaan Dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) Perspektif Hukum Islam”, *Jurnal Aghinya Stiesnu*. 2019. h 168.

<sup>22</sup> Abdul Wahid Mongkito, Dkk., Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro, (Robust, 2021), h 95

<sup>23</sup> Abdul Wahid Mongkito, Dkk., Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro, (Robust, 2021), h 96

a) Sektor Pertanian

Seluruh usaha di sektor pertanian, termasuk tanaman pangan, tanaman hortikultura, pekebunan dan peternakan.

b) Sektor Perikanan

Seluruh usaha di sektor perikanan, termasuk penangkapan dan pembudidayaan ikan.

c) Sektor Industri Pengolahan

Seluruh usaha di sektor industri pengolahan, termasuk industri kreatif di bidang periklanan, fashion, film, animasi, video dan alat mesin pendukung kegiatan ketahanan pangan.

d) Sektor perdagangan

Seluruh usaha di sektor perdagangan, termasuk kuliner dan pedagang eceran.

e) Sektor Jasa

Seluruh usaha di sektor penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan; sektor transportasi, pergudangan dan komunikasi, sektor real estate, usaha persewaan, jasa perusahaan; jasa pendidikan; sektor jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan lainnya.

2. Tujuan KUR

Tujuan program KUR adalah mengakslerasi pengembangan kegiatan perekonomian disektor riil dalam rangka penanggulangan dan pengentasan kemiskinan serta perluasan kesempatan kerja. Secara

lebih rinci, tujuan diluncurkannya KUR oleh pemerintah adalah sebagai berikut :<sup>24</sup>

- 1) Mempercepat pengembangan sector riil dan pemberdayaan UMKM,
- 2) Meningkatkan akses pembiayaan kepada UMKM dan koperasi,
- 3) Penanggulangan kemiskinan dan perluasan lapangan kerja.

### **C. Usaha Mikro**

#### **1. Pengertian Usaha Mikro**

Bank dunia mendefenisikan usaha mikro sebagai usaha gabungan atau usaha keluarga dengan tenaga kerja kurang dari 10 orang, termasuk didalamnya usaha yang hanya dikerjakan oleh satu orang yang sekaligus bertindak sebagai pemilik. Usaha mikro juga sering disebut usaha tingkat survival ,yakni usaha untuk mempertahankan hidup, yaitu kebutuhan keuangannya dipenuhi oleh tabungan dan pinjaman berskala kecil.<sup>25</sup>

Usaha Mikro sebagaimana dimaksud menurut Keputusan Menteri Keuangan No.40/KMK.06/2003 tanggal 29 Januari 2003, yaitu usaha produktif milik keluarga atau perorangan Warga Negara Indonesia

---

<sup>24</sup> Himmatul Husnah, “Perlindungan Hukum Terhadap Kreditor Dalam Perjanjian Kredit Usaha Rakyat (KUR) di PT. Bank Rakyat Indonesia”, Tesis, 2011, h 5

<sup>25</sup> Djoko Poernomo, *Usaha Mikro Batik Madura*, (Yogyakarta : Griya Pandiva, 2015), h 21



dan memiliki hasil penjualan paling banyak Rp.300.000.000. (tiga ratus juta rupiah) per tahun. Usaha Mikro dapat mengajukan kredit kepada bank paling banyak Rp.50.000.000.<sup>26</sup>

## 2. Kriteria Usaha Mikro

Berdasarkan Undang-Undang No.20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. usaha mikro adalah usaha produktif milik perorangan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro, yaitu:<sup>27</sup>

1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha;atau
  2. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
3. Ciri-ciri usaha mikro antara lain sebagai berikut: <sup>28</sup>
1. Jenis barang/komoditi usahanya tidak selalu tetap, sewaktu-waktu dapat berganti.
  2. Tempat usahanya tidak selalu menetap, sewaktu-waktu dapat pindah tempat.

---

<sup>26</sup> Dede Harjadisastra, “Analisis Verifikasi Kredit Usaha Mikro Di Pt Bank Mandiri KCP Way Jepara Lampung Timur”, *Jurnal Dinamika Volume* 2. 2016. h 2

<sup>27</sup> Dede Harjadisastra, “Analisis Verifikasi Kredit Usaha Mikro di PT Bank Mandiri KCP Way Jepara Lampung Timur,” *Jurnal Dinamika Volume* 2. 2016. h 6

<sup>28</sup> Abdul Wahid Mongkito,Dkk., Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro, (Robust, 2021), h 96

3. Belum melakukan administrasi keuangan yang sederhana sekalipun dan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha.
4. Sumber daya manusianya (pengusahanya) belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai.
5. Tingkat pendidikan rata-rata relatif sangat rendah.
6. Umumnya belum akses kepada perbankan, namun sebagian dari mereka sudah akses ke lembaga keuangan non bank.
7. Umumnya tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP.

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Bank Syariah Indonesia (BSI)**

Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industry keuangan syariah. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap halal *matter* serta dukungan *stakeholder* yang kuat merupakan faktor penting dalam pengembangan ekosistem industry halal di Indonesia. Termasuk didalamnya adalah Bank Syariah. Bank Syariah memerankan peran penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industry halal.

Keberadaan industry perbankan syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan dalam kurun tiga dekade ini. Inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan trend yang positif dari tahun ke tahun. Bahkan, semangat untuk melakukan percepatan juga tercermin dari banyaknya Bank Syariah yang melakukan aksi korporasi. Tidak terkecuali dengan Bank Syariah yang dimiliki Bank BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah.

Pada tanggal 1 Februari 2021 merupakan hari dimana bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari

ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI dan BRI), serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.

Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energy baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah perbankan syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebiakan bagi segenap alam.

Bank Syariah Indonesia mendapat izin dari OJK dengan Nomor SR-3/PB.1/2021 tanggal 27 Januari 2021 perihal pemberian izin penggabungan PT Bank Syariah mandiri dan PT Bank BNI Syariah ke dalam PT BRI syariah Tbk serta izin perubahan nama dengan menggunakan izin usaha atas nama PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebagai bank hasil penggabungan.

## **B. Visi dan Misi**

### **a. Visi**

**TOP 10 GLOBAL ISLAMIC BANK**

Menciptakan BANK SYARIAH yang masuk ke dalam 10 besar menurut kapitalisasi pasar secara global dalam waktu 5 tahun ke depan.

b. Misi

1. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025.
2. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham. Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2).
3. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia. Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

**C. Produk dan Operasional**

1. TABUNGAN

a. BSI Tabungan Bisnis

Tabungan dengan akad Mudharabah Muthlaqah dalam mata uang rupiah yang yang dapat memudahkan transaksi segmen wiraswasta dgn limit transaksi harian yang lebih besar dan fitur free biaya RTGS, transfer SKN & setoran kliring masuk melalui Teller dan Net Banking.

Syarat dan ketentuan :

- 1) KTP, NPWP
- 2) Setoran Awal Rp1juta

- 3) Saldo min harian : Rp10.000 dan saldo min bulanan Rp10.000.000
- 4) Biaya adm : Rp10.000 jika rata-rata saldo bulanan di bawah Rp10.000.000
- 5) Biaya adm bulanan jika saldo dibawah Rp10.000.000: Rp25.000
- 6) Biaya penutupan rekening: Rp50.000
- 7) Biaya Penggantian buku hilang :Rp5.000

b. BSI Tabungan Classic

Bentuk investasi dana untuk menampung setoran cash collateral/goodwill Nasabah pada setiap penerbitan Hasanah Card Classic yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad mudharabah.

Syarat dan ketentuan :

- 1) KTP, NPWP
- 2) Disetujui menjadi pemegang Hassanah Classic
- 3) Setoran Awal: 10% dari limit Hasanah Card
- 4) Saldo Minimum: 10% dari limit Hasanah Card
- 5) Biaya Administrasi Bulanan: Gratis

c. BSI Tabungan Easy Mudharabah

Tabungan dalam mata uang Rupiah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam operasional kas di kantor bank atau melalui ATM.

Syarat dan ketentuan :

- 1) KTP, NPWP

- 2) Pembukaan rekening melalui Cabang, Mandiri Syariah Mobile, Website
  - 3) Setoran Awal: Rp100.000 (perorangan) & Rp1.000.000 (non-perorangan)
  - 4) Setoran minimum berikutnya: Rp50.000 (Via Teller) dan Rp1 (Via EChannel)
  - 5) Saldo minimum: Rp50.000
  - 6) Biaya penutupan rekening: Rp10.000
  - 7) Biaya Administrasi: Rp10.000
  - 8) Biaya Ganti Kartu Hilang/Rusak: Rp25.000
  - 9) Fasilitas Kartu Debit: GPN dan VISA
  - 10) Biaya Dormant Account: Rp5.000
- d. Tabungan Easy Wadiah

Tabungan dalam mata uang upiah berdasarkan prinsip *Wadiah Yad Dhamanah* yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam operasional kas di kantor bank atau melalui ATM.

Syarat dan ketentuan :

- 1) KTP, NPWP
- 2) Setoran Awal: Rp100.000 (perorangan) & Rp1.000.000 (non-perorangan)
- 3) Setoran minimum berikutnya: Rp50.000 (Via Teller) dan Rp1 (Via EChannel)
- 4) Saldo minimum: Rp50.000
- 5) Biaya penutupan rekening: Rp20.000
- 6) Biaya Administrasi: Gratis
- 7) Biaya Ganti Kartu Hilang/Rusak: Rp25.000

8) Fasilitas Kartu Debit: GPN dan VISA

9) Biaya Dormant Account: Rp5.000

e. BSI Tabungan Haji Indonesia

Tabungan perencanaan haji dan Umroh yang berlaku untuk seluruh usia berdasarkan prinsip syariah dengan pilihan akad *Wadiah Yah Dhamanah* atau *Mudharabah Muthlaqah*. Tabungan ini dilengkapi fasilitas kartu ATM dan fasilitas *e-Banking* apabila telah terdaftar di Siskohat (mendapat porsi).

Syarat dan ketentuan :

- 1) Perorangan usia 17 tahun ke atas atau sudah menikah.
- 2) Kartu Identitas Diri (KTP).
- 3) NPWP (Nasabah yang tidak menyampaikan NPWP wajib mengisi surat pernyataan (terlampir).
- 4) Mengisi dan menandatangani formulir pembukaan rekening secara lengkap dan benar
- 5) Bebas Biaya Administrasi bulanan

f. BSI Tabungan Mahasiswa

Tabungan dengan akad wadiah dari para mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri/ Perguruan Tinggi Swasta (PTN/PTS) atau pegawai/ anggota Perusahaan/ Lembaga/ Asosiasi/ Organisasi Profesi yang bekerja sama dengan Bank.

Syarat dan ketentuan :

- 1) KTP, NPWP



- 2) Saldo Minimum dan Biaya Administrasi sesuai PKS
- 3) Biaya Penutupan Rekening: Rp20.000,-
- 4) Biaya Ganti Buku Rusak/Hilang: Rp5.000,-

g. BSI Tabungan Pensiun

Tabungan dengan pilihan akad *Wadiah Yad Dhamanah* atau Mudharabah Muthlaqah diperuntukan bagi nasabah perorangan yang terdaftar di Lembaga Pengelola Pensiun yang telah bekerjasama dengan Bank.

Syarat dan ketentuan :

- 1) KTP, NPWP
- 2) Setoran Awal minimum: a. Rp50.000,-
- 3) Saldo Minimum: Rp50.000,-
- 4) Biaya Administrasi: Rp6000,-
- 5) Biaya Penutupan Rekening: Rp20.000,-
- 6) Biaya Penggantian Buku Karena Rusak & Hilang: Rp5.000,-

h. BSI Tabungan Simpanan Pelajar

Tabungan dengan akad *Wadiah Yad Dhamanah* untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank syariah di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

Syarat dan ketentuan :

- 1) Satu Siswa hanya diperkenankan memiliki 1 (satu)

2) rekening Simpanan Pelajar iB pada 1 (satu) Bank

Syarat Pembukaan :

1) Perorangan Warga Negara Indonesia (WNI) dengan status Siswa PAUD/TK/SD/SMP/SMA/Madrasah (MI, MTS, MA) atau sederajat.

2) Berusia dibawah 17 tahun dan belum memiliki KTP, Akta Kelahiran/KK/KIA/NISN yang mencantumkan NIK

Syarat Khusus Dokumen :

- 1) Surat Pernyataan dan Persetujuan Orang Tua/Wali.
- 2) Tanda tangan pembukaan rekening dilakukan oleh Orang tua/wali bagi siswa dengan jenjang pendidikan PAUD/ TK/ SD/ MI atau sederajat 3) Tanda tangan pembukaan rekening dapat dilakukan oleh siswa terkait untuk jenjang pendidikan SMP/SMA/MTs/MA atau sederajat ditandatangani.
- 3) Setoran Awal Rp1.000
- 4) Saldo minimum : Rp1.000
- 5) Biaya adm : Tidak ada
- 6) Biaya Penutupan rekening :Rp1000
- 7) Biaya Kartu :Rp2.000,-

## 2. PEMBIAYAAN

### a. BSI Cash Collatral

Fasilitas pembiayaan yang dijamin dengan agunan likuid, yaitu dijamin dengan Simpanan dalam bentuk Deposito, Giro, atau Tabungan.

Syarat dan ketentuan :

- 1) WNI cakap hukum
  - 2) Berusia minimal 21 tahun
  - 3) Memiliki penghasilan dan mampu mengangsur
  - 4) Melengkapi kelengkapan dokumen yang ditentukan
  - 5) Memiliki simpanan dalam bentuk Tabungan, Giro, atau Deposito di Bank Syariah Indonesia
  - 6) Tarif 3% diatas realisasi bagi hasil bulan sebelumnya
  - 7) Biaya administrasi
    - a) Murabahah : 0%
    - b) Ijarah : 0,5% - 1%
- b. BSI Griya Hasanah
- 1) Pembelian Rumah baru/ Rumah second/ Ruko/ Rukan/ Apartemen
  - 2) Pembelian Kavling Siap Bangun
  - 3) Pembangunan/Renovasi Rumah
  - 4) Ambil alih Pembiayaan dari bank lain (Take Over)
  - 5) Refinancing untuk pemenuhan kebutuhan nasabah
- Syarat dan ketentuan :
- 1) WNI berdomisili di Indonesia
  - 2) Jenis Profesi: Pegawai Tetap, Professional, dan Wiraswasta
  - 3) Usia Minimal 21 tahun atau sudah menikah
- c. BSI KUR Kecil

Fasilitas pembiayaan yang diperuntukan bagi usaha mikro, kecil dan menengah untuk memenuhi

kebutuhan modal kerja dan investasi dengan plafond diatas Rp. 50 Juta s.d Rp. 500 Juta.

Syarat dan ketentuan :

- 1) WNI cakap hukum
- 2) Usia Minimal 21 tahun atau telah menikah
- 3) Usaha minimal telah berjalan 6 bulan

Dokumen yang diperlukan :

- 1) Copy KTP nasabah dan pasangan
- 2) Copy Kartu Keluarga/akta nikah
- 3) Copy NPWP
- 4) Legalitas usaha nasabah
- 5) Fotokopi dokumen agunan
- 6) Biaya administrasi : 0 %

d. BSI KUR Mikro

Fasilitas pembiayaan yang diperuntukan bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan plafond diatas Rp. 10 Juta s.d Rp. 50 Juta.

Syarat dan ketentuan :

- 1) WNI cakap hukum
- 2) Usia Minimal 21 tahun atau telah menikah )
- 3) Usaha minimal telah berjalan 6 bulan

Dokumen yang diperlukan :

- 1) Copy KTP nasabah dan pasangan
- 2) Copy Kartu Keluarga/akta nikah
- 3) Legalitas usaha nasabah
- 4) Biaya administrasi : 0 %

e. BSI KUR Super Mikro

Fasilitas pembiayaan yang diperuntukan bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan plafond s.d Rp. 10 Juta.

Syarat dan ketentuan :

- 1) WNI cakap hukum
- 2) Usia Minimal 21 tahun atau telah menikah
- 3) Usaha minimal telah berjalan 6 bulan

Dokumen yang diperlukan :

- 1) Copy KTP nasabah dan pasangan
- 2) Copy Kartu Keluarga/akta nikah
- 3) Legalitas usaha nasabah
- 4) Biaya administrasi : 0 %

f. BSI Multiguna Hasanah

- 1) Pembelian barang kebutuhan konsumtif seperti renovasi rumah, pembelian perlengkapan/furniture rumah, dll.
- 2) Pembelian manfaat jasa seperti wedding organizer untuk pernikahan, perawatan di rumah sakit, pendidikan, jasa travel agent, dll.
- 3) Pengalihan/pemindahan utang pembiayaan konsumtif di lembaga keuangan lain yang memiliki underlying asset.

Syarat dan ketentuan :

- 1) WNI cakap hukum
- 2) Berusia minimal 21 tahun

3) Memiliki penghasilan dan mampu mengangsur

Dokumen yang diperlukan :

- 1) Formulir Permohonan
- 2) Fotokopi KTP pemohon & pasangan (bila sudah menikah)
- 3) Fotokopi Kartu Keluarga
- 4) Fotokopi Surat Nikah (bila sudah menikah)
- 5) Asli slip Gaji Surat dan Keterangan Kerja (pegawai)
- 6) Fotokopi Legalitas dan Izin Usaha dan Laporan Keuangan/Neraca Laba Rugi (wiraswasta)
- 7) Fotokopi Ijin-ijin praktek profesi (profesional)
- 8) Fotokopi Tabungan/Mutasi rekening
- 9) Fotokopi NPWP
- 10) Fotokopi SHM/SHGB
- 11) Dokumen Agunan (Copy IMB, Copy SHM, Copy PBB tahun terakhir).

g. BSI Oto

Layanan pembiayaan kepemilikan kendaraan (mobil baru, mobil bekas dan motor baru) dengan cara mudah dan angsuran tetap.

Syarat dan ketentuan :

- 1) KTP Pemohon
- 2) KTP Pasangan/KK (untuk yang telah menikah)
- 3) NPWP
- 4) Pembiayaan Pensiun: Asli SK Pensiun/ SK Pensiun Otomatis/ SK Janda

- 5) Pembiayaan Pra Pensiun: SK PNS/ SK Pengangkatan Terakhir
- 6) Payroll Gaji/Manfaat Pensiun melalui BSI
- 7) Dokumen pendapatan (carik/buku gaji/ buku tabungan/ dokumen pendapatan lain)
- 8) Mutasi Rekening Koran
- 9) Biaya Admin s.d. min 0%
- 10) Biaya Asuransi

### 3. INVESTASI

#### a. BSI Reksa Dana Syariah

Reksa dana syariah adalah wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal sebagai pemilik harta. Dana ini selanjutnya diinvestasikan dan dikelola dalam portofolio efek syariah oleh Manajer Investasi, menurut ketentuan syariah dan tidak bertentangan dengan prinsip syariat Islam.

Syarat dan ketentuan :

1. Merupakan nasabah BSI
2. Mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening reksadana, formulir transaksi reksadana dan profil
3. Biaya subscription, biaya redemption dan biaya switching mengikuti ketentuan masing-masing produk reksadana
4. Biaya subscription reksadana installment sebesar 0,5% dari nominal pembelian setiap bulan, kecuali untuk reksadana syariah pasar uang (0%)

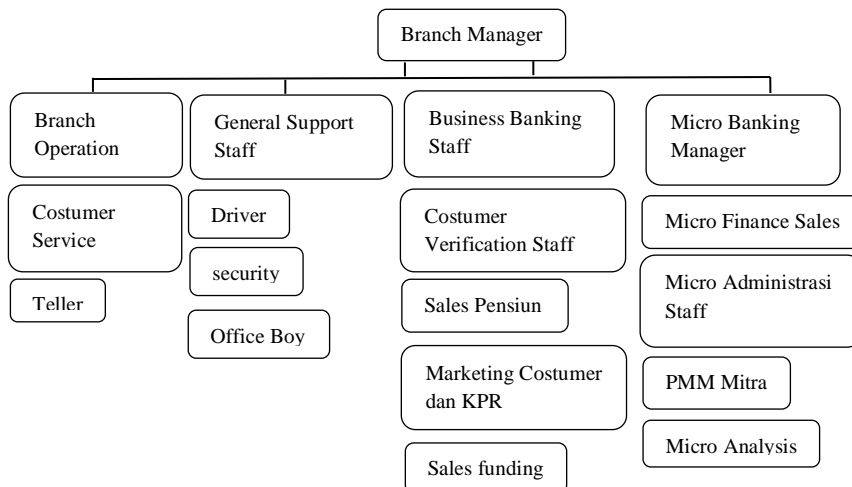
b. Deposito Rupiah

Investasi berjangka yang dikelola dengan akad Mudharabah yang ditujukan bagi nasabah perorangan dan perusahaan dalam mata uang rupiah. Tersedia jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan.

Syarat dan ketentuan :

- 1) KTP, NPWP
- 2) Sesuai Badan Hukum
- 3) Setoran Awal: Rp2.500.000,
- 4) Biaya Break Deposito: Rp25.000,-
- 5) Biaya Penggantian Bilyet Rusak: RP10.000,-

**D. Struktur Organisasi BSI KC Bengkulu S Parman 1**





## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Informan

1. Bapak Faisal Riza selaku Micro Relationship Manager Team Leader di BSI KC Bengkulu S Parman 1.
2. Nasabah yang menggunakan KUR di BSI KC Bengkulu S parman 1 sebanyak 9 orang.

Tabel 4.1

Data Informan (Nasabah)

No.	Nama	Usaha Mikro	Pinjaman KUR	Keperluan KUR
1.	Asmara Dewi	Toko sembako	Rp15.000.000	Modal kerja
2.	Melda	Jual sarapan	Rp5.000.000	Modal kerja
3.	Sulis	Katering rumahan	Rp15.000.000	Modal kerja
4.	Anggun Lia	Jual tanaman hias dan aksesoris	Rp10.000.000	Modal kerja
5.	Widarm an	Bengkel	Rp50.000.000	Investasi
6.	Agung	Toko sembako	Rp15.000.000	Investasi
7.	Dira	Warung sayur	Rp10.000.000	Modal kerja
8.	Dini	Konter	Rp20.000.000	Modal kerja
9.	Yana	Laundry kiloan	Rp40.000.000	Modal kerja

Dari tabel diatas terlihat data usaha mikro dengan jenis usaha, besaran pinjaman KUR dan untuk keperluan apa KUR tersebut digunakan. Banyak usaha mikro yang menggunakannya untuk modal kerja. Maksudnya adalah untuk tambahan keperluan usaha. Kemudian ada juga investasi yaitu misalnya untuk sewa tempat baru, pembelian gerobak, dll.

Para pelaku usaha mikro tersebut diwawancarai kemudian hasil wawancaranya disajikan dalam bentuk pertanyaan dan jawaban yang terkait dengan Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) BSI Terhadap Perkembangan Usaha Mikro di Kota Bengkulu. Pertanyaan-pertanyaan yang berasal dari pedoman wawancara mengalami pengembangan yang disesuaikan dengan permasalahan pada saat penelitian.

## **B. Hasil Penelitian**

Berdasarkan wawancara dengan Bpk Faisal Riza selaku Micro Relationship Manager Team Leaser pada BSI KC Bengkulu S Parman 1. Tentang jumlah usaha yang menerima pembiayaan KUR, bapak Faisal menjelaskan :

“... sejak april 2021 sampai saat ini, ada sekitar 88 nasabah yang menerima pembiayaan KUR dan total yang sudah disalurkan itu kurang lebih 19,5 miliar. Dan bidang yang dibiayai oleh KUR ini rata-rata perdagangan dan perkebunan.”<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Faisal Riza, wawancara pada tanggal 24 Mei 2022

Tentang target dan realisasi penyaluran KUR, Bapak Faisal menjawab :

“... Untuk target itu dihitung perbulan, target penyaluran KUR perbulan minimal harus mencapai 700 juta dan rata-rata realisasi perbulan antara 1,5 M - 2,5M”<sup>30</sup>

Apakah penyaluran KUR sudah sesuai dengan aturan atau belum. Bapak Faisal Menjawab :

“... Penyaluran KUR sudah sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan, seperti contohnya : Penerima KUR tidak boleh ASN, Polri. Tidak boleh dalam kondisi saat ini menerima fasilitas pembiayaan, baik itu modal kerja ataupun investasi. Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh calon nasabah yaitu :<sup>31</sup>

- KTP suami-istri
- Kartu keluarga
- Surat nikah/Ket.belum menikah
- NPWP  $\geq$  Rp 50jt
- Surat Ket. Usaha (SKU)
- Rekening koran 3 bulan terakhir
- Jaminan – Deposito/SHM/SHGB/BPKB

Tentang kendala dalam penyaluran Produk Pembiayaan KUR. Bapak Faisal menjawab :

“...kendala, untuk saat alhamdulillah ini tidak ada. Karena pengajuan KUR di BSI khususnya sudah sistematis menggunakan aplikasi yang namanya E-Kurma. Aplikasi ini memudahkan kita, dimanapun kita bertemu dengan nasabah ketika data awalnya KTP, KK, Buku Nikah, NPWP-nya ada itu bisa langsung input dan kita bisa langsung tahu nasabah itu layak atau tidak. Karena disitu untuk KUR datanya harus lulus E-dukcapil, KTPnya harus sinkron dengan dukcapil, kemudian tidak masuk dalam daftar hitam nasabah, BI

---

<sup>30</sup> Faisal Riza, wawancara pada tanggal 24 Mei 2022

<sup>31</sup> Faisal Riza, wawancara pada tanggal 24 Mei 2022

checkingnya itu memang kredibilitasnya harus bagus. Kemudian yang paling penting bagi penerima KUR itu harus lulus SIKP (Sistem Informasi Kredit Program). SIKP ini dimiliki oleh kementerian keuangan, jadi siapapun yang pernah dapat KUR di Bank lain ketika datanya di input dan ketahuan tidak jujur maka itu akan muncul, SIKPnya tidak lolos.<sup>32</sup>

Nasabah yang sudah menerima Pembiayaan KUR ini usahanya berkembang atau tidak. Bapak Riza menjelaskan :

“... KUR memiliki margin bagi hasil sebesar 6%. Jadi dilihat dari tidak ada nasabah yang gagal bayar, berarti rata-rata usaha yang dibiayai KUR itu berkembang, bagus. Pihak kita (Bank) juga menghubungi nasabah setelah penyaluran pembiayaan menanyakan perihal apakah dana tersebut sudah sampai kepada nasabah. Dan dilakukan pemantauan langsung ke tempat usaha itu 1 atau 2 bulan setelah dilakukannya penyaluran.<sup>33</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan 9 nasabah yang menerima KUR di BSI KC Bengkulu S Parman 1 tentang perkembangan usaha.

Pendapat ibu Asmara Dewi, mengatakan bahwa :

“... Saya menerima pembiayaan KUR sudah 6 bulan. Dananya saya digunakan untuk keperluan usaha seperti membeli barang-barang untuk dijual kembali. Pendapatan sebelum menerima pembiayaan KUR berkisar Rp 2000.000-an perbulan dan setelah menerima pembiayaan KUR alhamdulillah pendapatan saya meningkat sebesar 1 juta. Jadi penghasilan yang saya dapatkan selama 1 bulan itu kira-kira Rp

---

<sup>32</sup> Faisal Riza, wawancara pada tanggal 24 Mei 2022

<sup>33</sup> Faisal Riza, wawancara pada tanggal 24 Mei 2022

3500.000-an. Untuk karyawan, saya belum memiliki karyawan karena saya dibantu oleh suami saya.<sup>34</sup>

Pendapat ibu Melda, beliau mengatakan :

“... saya sudah 11 bulan menerima pembiayaan KUR. Dana yang saya dapatkan saya gunakan untuk membeli bahan-bahan masakan dan membeli meja untuk tempat jualan saya dan membeli kursi untuk para pelanggan . Pendapatan saya sebelumnya itu kurang lebih Rp 3500.000 sebulan dan setelah menggunakan KUR pendapatan meningkat sebesar Rp 4000.000 – Rp 5000.000 perbulannya. Pada awal usaha saya belum menggunakan karyawan karena jualan saya pada saat itu masih sedikit jenisnya. Tapi setelah mendapat pembiayaan KUR ini saya sudah menerima 1 karyawan untuk bantu-bantu saya masak dan jualan.<sup>35</sup>

Bapak Widarman mengatakan :

“... Saya mendapatkan pembiayaan KUR sudah 9 bulan lamanya. Dana yang saya peroleh dari pembiayaan itu saya gunakan untuk menyewa tempat, dan membeli peralatan yang baru. Sebelum mendapatkan pembiayaan KUR pendapatan saya berkisar Rp 3000.000 – Rp 4000.000 dan setelah mendapat pembiayaan KUR ini penghasilan bersih saya sekitar Rp 4500.000 – Rp 6000.000. Sebelumnya saya mempunyai 1 karyawan setelah mendapatkan pembiayaan KUR usaha saya semakin berkembang dan banyak peminat sehingga saya menambah 1 karyawan lagi.<sup>36</sup>

Ibu Anggun Lia mengatakan :

“... saya sudah menerima pembiayaan KUR sekitar 9 bulan yang lalu. Dana yang saya peroleh digunakan untuk membeli berbagai jenis pot dan tanaman hias

---

<sup>34</sup> Asmara Dewi, wawancara pada tanggal 28 Mei 2022

<sup>35</sup> Melda, wawancara pada tanggal 27 Mei 2022

<sup>36</sup> Widarman, wawancara pada tanggal 29 Mei 2022

lainnya. Pendapatan saya tidak menentu, jika banyak pesanan saya bisa menghasilkan sekitar Rp 3500.000 – Rp 4500.000. Dan normalnya penghasilan saya berkisar 2-3 juta perbulannya dari yang sebelumnya penghasilan saya berkisar Rp 1500.000 – Rp 2000.000. Sebelum menerima pembiayaan KUR saya hanya mempunyai 1 karyawan *part time* untuk membantu saya membuat aksesoris seperti tali gantung untuk pot bunga, dan sekarang saya sudah mempunyai 2 karyawan *part time*.<sup>37</sup>

Ibu Dira berpendapat :

“... setelah mendapatkan pembiayaan KUR selama 10 bulan ini pendapatan saya mengalami peningkatan dari sebelumnya sekitar Rp 2500.000– Rp 3000.000. Sekarang pendapatan saya berkisar Rp 4000.000 – Rp 4500.000. Penghasilan saya meningkat dikarenakan dana dari pembiayaan KUR ini saya gunakan dengan sebaik-baiknya. Contohnya saya belikan kulkas untuk menaruh daging dan sayur agar bisa tahan lama. Saya juga membeli daging dan sayur dengan porsi lebih banyak. Sebelumnya saya hanya bekerja sendirian dan sekarang saya sudah mempunyai 1 karyawan karena warung terlalu rame jika pagi hari.”<sup>38</sup>

Tentang manfaat Kredit Usaha Rakyat bagi usaha mikro. Saya telah merasakan manfaat setelah menerima Pembiayaan BSI KUR dan saya tidak pernah mengalami telat bayar ataupun tidak bisa membayar kembali. Seperti yang dikatakan ibu dira :

“...saya merasakan manfaat setelah menggunakan KUR ini yaitu warung saya isinya lebih lengkap

---

<sup>37</sup> Anggun Lia, wawancara pada tanggal 25 Mei 2022

<sup>38</sup> Irawan, wawancara pada tanggal 26 Mei 2022

sehingga semakin banyak konsumen yang belanja di warung saya dan itu berakibat pada peningkatan pendapatan. Karena warung saya semakin ramai dan pendapatan meningkat maka untuk masalah pembayaran alhamdulillah lancar-lancar saja, tidak pernah telat bayar.<sup>39</sup>

Hal yang sama juga dikatan oleh bapak Agung :

“... Manfaat yang saya rasakan yaitu saya bisa menambah stok barang dagangan di toko dan bertambahnya pelanggan di toko saya. Untuk saat ini saya belum menerima karyawan di toko karena saya merasa masih bisa melayani dan angkat barang sendiri. Dalam hal pengembalian uang ke bank saya belum pernah ada kendala, semuanya lancar dan saya juga tidak pernah pusing memikirkan uang untuk pengembalian. Karena hasil dari toko setelah menggunakan pembiayaan KUR ini sudah sangat membantu dan mendapat keuntungan yang lebih.<sup>40</sup>

Pendapat ibu Yana :

“... Manfaat yang dirasakan setelah menggunakan pembiayaan KUR yaitu saya bisa menambah peralatan-peralatan untuk usaha saya. Saya bisa menambah karyawan juga. Pelanggan juga bertambah banyak. Dalam hal pembayaran selama 6 bulan ini, karena usaha saya alhamdulillah lancar saya belum pernah telat membayar. Karena kemungkinan kedepannya saya mau meminjam KUR lagi di BSI KC Bengkulu S Parman 1 ini, untuk tambahan modal membuka cabang.<sup>41</sup>

---

<sup>39</sup> Irawan, wawancara pada tanggal 26 Mei 2022

<sup>40</sup> Agung, wawancara pada tanggal 24 Mei 2022

<sup>41</sup> Yana, wawancara pada tanggal 27 Mei 2022

Pendapat ibu Dini :

“... Sebelum saya menerima pembiayaan KUR saya hanya berjualan vocer internet dan pulsa listrik maupun elektronik. dan setelah menerima pembiayaan KUR saya bisa menambah barang-barang jualan saya, seperti membeli aksesoris handpone. Untuk pembayaran saya pernah terlambat membayar, bukan dikarenakan sengaja atau tidak cukup uang. Tapi pada saat itu saya lalai, karena saya sibuk ada acarahan dirumah. Jadi saya terlambat beberapa hari. Dan itu hanya terjadi satu kali.<sup>42</sup>

### **C. Pembahasan**

Hasil pengamatan dan wawancara yang peneliti lakukan maka dapat dibahas mengenai efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap perkembangan usaha mikro di Kota Bengkulu pada BSI KC Bengkulu S Parman 1. Efektivitas juga bisa diartikan sebagai pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, merupakan sebuah pengukuran dimana suatu target telah tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Pencapaian tujuan adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan tahapan baik dalam arti tahapan pencapaian bagian-bagian maupun dalam arti periodisasinya.

Menurut Pundi E. Chandra, perkembangan usaha merupakan suatu keadaan terjadinya peningkatan omset

---

<sup>42</sup> Dini, wawancara pada tanggal 25 Mei 2022



penjualan. Keberhasilan Usaha dapat dilihat dari kebiasaan berbisnis dalam menjual produk kepada pelanggan dan mendapatkan keuntungan yang banyak. Tolak ukur perkembangan usaha dapat dilihat dari jumlah pendapatannya, yaitu semakin meningkat pendapatan berarti semakin baik perkembangan usahanya. Perkembangan usaha adalah suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi dan mencapai kesuksesan.

Tujuan Kredit Usaha Rakyat yang telah ditetapkan yaitu :

1. Pengembangan dan pemberdayaan UMKM

Pembiayaan KUR yang disalurkan oleh BSI untuk usaha mikro berdampak pada berkembangnya usah mikro. Perkembangan usaha mikro ini bisa dilihat dari meningkatnya pendapatan nasabah. Bisa juga dilihat dari tempat usaha nasabah, yang tadinya dindingnya hanya dari kayu sekarang sudah bisa dibangun menggunakan batu bata. Ada juga yang menyewa tempat dari yang awalnya hanya diteras rumah sekarang sudah bisa sewa tempat dan memperluas usaha. Meningkatkan jumlah barang yang dijual, dan jenis barang yang dijual.

Peningkatan pendapatan usaha mikro yang menerima pembiayaan KUR bisa dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.2  
peningkatan pendapatan nasabah

No.	Nama	Pendapatan sebelum menerima pembiayaan	Pendapatan setelah menerima pembiayaan
1	Asmara Dewi	Rp 2000.000	Rp 3500.000
2	Melda	Rp 3500.000	Rp 5000.000
3	Sulis	Rp 4000.000	Rp 6000.000
4	Anggun Lia	Rp 4500.000	Rp 6000.000
5	Widarman	Rp 5000.000	Rp 6500.000
6	Agung	Rp 3500.000	Rp 5500.000
7	Dira	Rp 4500.000	Rp 5000.000
8	Dini	Rp 2500.000	Rp 3300.000
9	Yana	Rp 4700.000	Rp 7000.000

Berdasarkan hasil wawancara dengan para nasabah bahwasanya setelah menerima pembiayaan kredit usaha rakyat rata-rata pendapatan nasabah meningkat. Dilihat dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa penyaluran kredit usaha rakyat ini berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan nasabah.

Dalam hal pemberdayaan usaha mikro, pihak dari Bank Syariah Indonesia memantau secara tidak langsung yaitu lewat telepon dan secara langsung yaitu memeriksa ketempat usaha yang dimiliki nasabah mengenai dana yang diberikan kepada nasabah apa sesuai dengan niat atau tidak dan melihat perkembangan usaha yang nasabah miliki. Dana yang digunakan oleh nasabah itu selalu

dipantau oleh bank sehingga usaha yang dimiliki nasabah bisa berkembang dan nasabah tidak kesulitan dalam hal mengembalikan pinjaman.

## 2. Meningkatkan akses pembiayaan kepada UMKM dan koperasi

Masih banyak pelaku UMKM yang mengalami kesulitan untuk mendapatkan akses kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya, baik karena kendala teknis, sebagai contoh tidak mempunyai agunan/tidak cukup agunan, maupun kendala nonteknis, misalnya keterbatasan akses informasi ke perbankan.<sup>43</sup>

Adanya Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Syariah ini, memudahkan para pelaku usaha mikro untuk mengakses pembiayaan di lembaga keuangan. Persyaratan dan proses pengajuan pembiayaan juga mudah dan cepat. Bebas biaya provisi dan administrasi. Kredit Usaha Rakyat margin bagi hasilnya hanya 6% dan tidak memerlukan agunan yang berlebihan.

Pengajuan pembiayaan di Bank Syariah Indonesia ini bisa dilakukan juga secara online yaitu dengan menggunakan aplikasi yang bernama Salam digital.<sup>44</sup> Dengan adanya aplikasi ini, masyarakat tidak harus datang ke bank untuk melakukan pengajuan, tetapi bisa

---

<sup>43</sup> Bi.go.id “Pola Pembiayaan”, <https://www.bi.go.id/id/umkm/program-pengembangan-umkm/default.aspx> diakses pada hari Rabu, 8 juni 2022 jam 11.07

<sup>44</sup> Web BSI “Cara Pengajuan”, <https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/1615871857bsi-kur-kecil> diakses pada hari Rabu, 8 juni 2022 jam 11.41

dari rumah melalui gadget seperti Hp, laptop atau komputer.

3. Penanggulangan kemiskinan dan perluasan lapangan kerja

Dengan adanya usaha-usaha kecil, lapangan kerja semakin bertambah, sehingga pengangguran otomatis berkurang. Sama halnya dengan berkembangnya usaha yang dijalankan oleh pengusaha mikro, otomatis usaha tersebut memerlukan tambahan tenaga kerja dan pastinya hal tersebut berdampak pada perluasan lapangan pekerjaan.

Tingkatan jumlah karyawan sebelum dan sesudah menerima pembiayaan KUR bisa dilihat pada tabel.

Tabel 4.3

Peningkatan Jumlah tenaga kerja

No.	Nama	Jumlah karyawan sebelum	Jumlah karyawan sesudah
1	Asmara Dewi	-	-
2	Melda	-	1
3	Sulis	1	2
4	Anggun Lia	1	2
5	Widarman	1	2
6	Agung	-	-
7	Dira	-	1
8	Dini	-	-
9	Yana	1	3

Dilihat dari tabel diatas, rata-rata usaha mikro yang menerima pembiayaan KUR sudah menerima karyawan untuk membantu dalam pekerjaan mereka. Penyaluran

kredit usaha ini sudah berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan yang baru.

Berdasarkan hasil penelitian di BSI KC Bengkulu S Parman. Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) di BSI Indonesia terhadap perkembangan usaha mikro sudah efektif.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap usaha mikro di Kota Bengkulu dengan pencapaian tujuan program sudah efektif terhadap perkembangan usaha mikro yang ada di Kota Bengkulu. Pengembangan dan pemberdayaan UMKM dapat dilihat melalui peningkatan pendapatan usaha para pelaku usaha mikro. Perkembangan usaha dibuktikan dari tidak adanya nasabah yang mengalami gagal bayar. Meningkatnya akses pembiayaan kepada usaha mikro dapat dirasakan yaitu dengan adanya produk BSI KUR, nasabah yang tadinya belum akses ke perbankan karena tidak memiliki agunan atau agunan yang belum cukup sekarang sudah bisa melakukan akses ke bank. Perluasan lapangan kerja bisa dilihat dari bertambahnya kebutuhan tenaga kerja yang diakibatkan oleh perkembangan usaha.

#### **B. Saran**

1. Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1 harus bisa mempertahankan atau lebih baik dalam memberikan pelayanan kepada nasabah dalam memberikan pembiayaan KUR

2. Nasabah Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1 diharapkan kedepannya pendapatan lebih meningkat lagi dan semoga nasabah dapat mengelola keuangan usahanya dengan baik, supaya usaha yang dijalankan bisa terus berkembang setelah menerima pembiayaan Kredit Usaha Rakyat di Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat mengembangkan dan menguatkan penelitian yang dilakukan peneliti agar dapat dipergunakan dengan baik, dan dapat menjelaskan kembali terkait permasalahan efektivitas penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) BSI terhadap perkembangan usaha mikro.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aniar, Nurlesna. *Efektivitas Program Bina Keluarga Remaja Dalam Upaya Pendewasaan Usia Pernikahan*. Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara. 2019.
- Arsita, Meysie, dkk. *Cerita Rakyat Desa Muara Gula Lama Sebagai Sumber Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD N 9 Ujan Mas*. Jawa Tengah : Lakeisha. 2021.
- Asniah, *Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat di BRI unit Temoreng Panau Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Analisis Ekonomi Islam)*, Skripsi S1 Perbankan Syariah, (Parepare : FEBI IAIN Parepare, 2020), h. 8
- Cahyadi, Yudi dan Nola Windirah. *Efektivitas Program KUR Mikro Untuk UMKM di Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Bangkahulu*. Jurnal Agristan Volume 3 Nomor 1. 2021
- Cara Pengajuan*, dikutip dari [https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/\\_produk/16\\_15871857bsi-kur-kecil](https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/_produk/16_15871857bsi-kur-kecil) pada hari Rabu, tanggal 8 juni 2022, pukul 11.41
- Djaali dan Pudji muljono. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta : Grasindo. 2008.
- Harjadisastra, Dede. *Analisis Verifikasi Kredit Usaha Mikro Di PT Bank Mandiri KCP Way Jepara Lampung Timur*. Jurnal Dinamika Vol. 2 No. 2. 2016.



- Husnah, Himmatul. *Perlindungan Hukum Terhadap Kreditor Dalam Perjanjian Kredit Usaha Rakyat (KUR) di PT. Bank Rakyat Indonesia*. Tesis. 2011
- Johari, Elman. *Pelaksanaan Dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) Perspektif Hukum Islam*. Bengkulu : Jurnal Aghinya Stiesnu. 2019.
- Lastina, Ni Luh Made Ayu Danni dan Made Kembar Sri Budhi. *(Persero) Unit Blahkiuh Terhadap Produktivitas UKM Dan Pendapatan UKM Penerima KUR di Kecamatan Abiansemal*. E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana. 2018.
- Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi : Teori dan Aplikasi Dalam Psikologi*. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang. 2018.
- Mingkid, Gary Jonathan, Dkk. *Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Peningkatan Pembangunan*. Eksekutif : jurnal jurusan ilmu pemerintahan. 2017.
- Mufida, Ana Sokhifatul, dkk. *Efektivitas Mediasi Sebagai Upaya Penyelesaian Perselisihan Pemutusan Hubungan Kerja*. Bangkalan: Kompetensi. 2018.
- Mongkito, Abdul Wahid, Dkk. *Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro*. Robust. 2021.
- Mudassir, Arif, dkk., *"Efektivitas Penyaluran KUR (Kredit Usaha Rakyat) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk. Unit Tabah Lemo, Jurnal unismuh*. 2020.

Muhidin, Sambas Ali dan Maman Abdurahman. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian (Dilengkapi Aplikasi Program SPSS)*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2007.

Murah Ati, Dinda, *Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Desa Embong Ijuk Sebelum Dan Sesudah Menerima Modal KUR BSI Unit Kepahiang, Skripsi s1Perbankan Syariah*. Bengkulu : FEBI IAIN Bengkulu. 2021.

Poernomo, Djoko. *Usaha Mikro Batik Madura*. Yogyakarta : Griya Pandiva. 2015.

Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2015.

Suginam, dkk., *Efektivitas penyaluran KUR (Kredit Usaha Rakyat) untuk pengembangan UMKM*, (Medan: EKUITAS, 2021), h. 26

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2020.

*Pola Pembiayaan*, dikutip dari <https://www.bi.go.id/id/umkm/program-pengembangan-umkm/default.aspx> pada hari Rabu, tanggal 8 juni 2022, pukul 11.07

L

A

M

P

I

R

A

N



FORM 1 PENGUJUAN JUDUL TUGAS AKHIR SKRIPSI

I. Identitas Mahasiswa  
 Nama: Reny Rahmadalena  
 NIM: 1811140093  
 Prodi: Pemb. dan Syaria  
 Semester: Tujuh

II. Judul Yang Diajukan (Disertai Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah):

1. Judul 1\*: Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) BSI Terhadap Perkembangan Usaha Mikro & Kecil Bengkulu

Latar Belakang Masalah\*\*: (Lampirkan)  
 Rumusan Masalah\*\*\*: (Lampirkan)

2. Judul 2\*: .....

Latar Belakang Masalah\*\*: (Lampirkan)  
 Rumusan Masalah\*\*\*: (Lampirkan)

3. Judul 3\*: .....

Latar Belakang Masalah\*\*: (Lampirkan)  
 Rumusan Masalah\*\*\*: (Lampirkan)

III. Proses Konsultasi

1. Validasi Judul oleh Pengelola Perpustakaan Fakultas  
 Catatan: silahkan diampikan

Pengelola Perpustakaan 01/12 = 2021  
Esti Alifiah M.E

2. Konsultasi dan Peretujuan dengan Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir  
 Catatan: .....

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir  
M. Syakfa

IV. Judul Yang Disahkan

Penunjukkan Dosen Penyeminar:

Mengesahkan  
 Kap. Ekis/Mahajemen  
M. Syakfa

Bengkulu, .....

Mahasiswa  
Reny Rahmadalena

\* Jelas, spesifik, tidak disingkat, rentang 6 (enam) sampai dengan 12 (dua belas) kata  
 \*\* Minimal 5 (lima) paragraf berisi ide atau gagasan yang mengungkapkan masalah penelitian (kesejangan antara ideal/teori dan praktek/pelaksanaannya)  
 \*\*\* Jelas, spesifik dan tidak ambigu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Selasa / 4 Januari 2022  
Nama Mahasiswa : Rely Rahmadalena  
NIM : 1811140073  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Perbankan Syariah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
EFEKTIVITAS PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) BSI TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO DI KOTA BENGKULU (Studi Pada BSI KCP Pagar Dewa)	 Rely Rahmadalena	 M. Drs. Syakroni, M.Ag

Mengetahui,  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I,

Dr. Nurul Hak, M.A.  
NIP. 196606161995031003

Catatan:  
Mohon Berkas ini dikembalikan kepada Pengelola

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rely Rahmadalena  
 NIM : 1811140073  
 Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Perbankan Syariah

No.	Permasalahan	Saran Penyeminar
1.	Tahun 2022 M	Perbaik: 1
2.	Halaman: Nomor halaman	
3.	formatiran huruf besar / kecil.	
4.	Foot note: - Nama penerbit - jurnal - skripsi / Tesis	
5.	huruf besar / kecil	
6.	Bo Cover	

Bengkulu, 4 Januari 2022  
 Penyeminar,

M.  
**Drs. Syakroni, M.Ag**  
 NIP. 195707061987031003



HALAMAN PENGESAHAN

Proposal skripsi berjudul "Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) BSI Terhadap Perkembangan Usaha Mikro di Kota Bengkulu" yang disusun oleh :

Nama : Rely Rahmadalena

NIM : 1811140073

Prodi : Perbankan Syariah

Telah disemmarkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada :

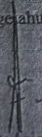
Hari : Selasa

Tanggal : 04 Januari 2022 M / 1443 H

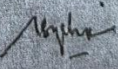
Dan telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penyeminar. Oleh karenanya sudah dapat disusulkan kepada jurusan untuk ditunjuk Tim Pembimbing Skripsi.

Bengkulu, Januari 2022  
Rabiul awal 1443 H

Mengesahui

  
Yozzy Arisandi, MM  
NIP. 198508012014032000

Penyeminar

  
Drs. M. Syakroni, M.Ag  
NIP. 195707061987031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor: 0112/Un.23/ F.IV/PP.00.9/01/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Dr. Asnaini, M. A.  
NIP : 197304121998032003  
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Badaruddin Nurhab, M. M.  
NIP : 198508072015031005  
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

- N A M A : Rely Rahmadalena  
NIM : 1811140073  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Tugas Akhir : Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) BSI Terhadap Perkembangan Usaha Mikro di Kota Bengkulu  
Keterangan : Skripsi

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada Tanggal : 18 Januari 2022



Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.



PEDOMAN WAWANCARA  
EFEKTIVITAS PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT  
(KUR) BSI TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA  
MIKRO DI KOTA BENGKULU  
(Studi Pada BSI KC Bengkulu S Parman 1)

Identitas Informan

Nama :

Umur :

Pendidikan :

Pekerjaan :

A. Pertanyaan Kepada Pihak Bank

1. Berapa target usaha penerima KUR dan berapa yang sudah terealisasi?
2. Apakah penyaluran KUR sudah sesuai dengan aturan atau belum?
3. Berapa jumlah usaha mikro yang menerima pembiayaan KUR ?
4. Apa saja kendala dalam penyaluran produk Kredit Usaha Rakyat ini ?
5. Apa saja kendala nasabah saat pengembalian dana ?
6. Apakah nasabah yang menggunakan Pembiayaan KUR ini usahanya berkembang atau tidak ?
7. Apakah penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) ini sudah efektif ?
8. Apakah dana KUR sudah efektif dalam mengembangkan usaha nasabah ?

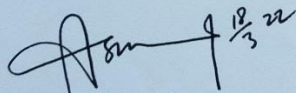
B. Pertanyaan Kepada Nasabah

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menerima pembiayaan Kredit Usaha Mikro ?
2. Berapa jumlah dana yang diterima Bapak/Ibu dari pengajuan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) ?
3. Apakah usaha Bapak/Ibu mengalami peningkatan setelah menggunakan KUR?
4. Apakah pendapatan Bapak/Ibu mengalami peningkatan setelah menggunakan KUR ?
5. Berapa rata-rata pendapatan Bapak/Ibu sebelum menerima pembiayaan KUR?
6. Berapa rata-rata pendapatan Bapak/Ibu sesudah menerima pembiayaan KUR?
7. Dana KUR digunakan untuk apa saja?
8. Apa saja manfaat yang Bapak/Ibu rasakan setelah menerima pembiayaan KUR ini?
9. Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami kredit macet/pembiayaan bermasalah ?
10. Apakah dana KUR berperan aktif dalam mengembangkan usaha Bapak/Ibu?
11. Apakah dana KUR sudah efektif dalam mengembangkan usaha Bapak/Ibu ?

Bengkulu, Maret 2022

Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr. Asnaini, M.A.**  
NIP. 197304121998032003



**Badaruddin Nurhab, M.M.**  
NIP. 198508072015031005

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

NO: 02/151-3/1024

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Rely Rahmadalena

Nim : 1811140073

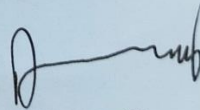
Program studi : Perbankan Syariah

Telah melaksanakan kegiatan penelitian untuk melengkapi penulisan skripsi pada PT. BANK SYARIAH INDONESIA KC Bengkulu S Parman 1 dengan skripsi yang berjudul

“Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) BSI Terhadap Perkembangan Usaha Mikro di Kota Bengkulu”

Demikian surat keterangan ini di buat sesungguhnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 08 Juni 2022  
PT. Bank Syariah Indonesia  
KC Bengkulu S Parman 1



Arry Darmawan  
Branch Manager



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

### HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "EFEKTIVITAS PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) BSI TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO DI KOTA BENGKULU (Studi Pada BSI KC Bengkulu S Parman 1)" yang disusun oleh :

Nama : Rely Rahmadalena

Nim : 1811140073

Prodi : Perbankan Syariah

Telah diperbaiki sesuai saran dan arahan pembimbing. Selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan surat izin penelitian.

Bengkulu, April 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Asnaini, M.A.  
197304121998032003

Badaruddin Nurhab, M.M.  
198508072015031005

Mengetahui,  
Ka. Prodi Perbankan Syariah

Debby Arisandi, MBA  
NIP.198609192019032012





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rely Rahmadalena Program Studi : Perbankan Syariah  
NIM : 1811140073 Pembimbing I : Dr. Asnaini, M.A.  
Judul Skripsi : Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap  
Perkembangan Usaha Mikro di Kota Bengkulu (Studi pada BSI  
KC Bengkulu S Parman 1)

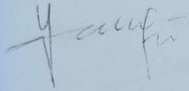
No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	Jum'at, 18 Maret 2022	Bab I - II	Perbaiki sesuai pedoman	<i>[Signature]</i>
2.	Selasa, 22 Maret 2022	Pedoman wawancara	Acc dilanjutkan	<i>[Signature]</i>
3.	Jum'at, 08 April 2022	Bab I - III Izin Penelitian	Acc dilanjutkan	<i>[Signature]</i>
4.	Kamis, 16 Juni 2022	Bab I - V	<ul style="list-style-type: none"><li>• Sesuaikan antara rumusan, tujuan, metode dan kesimpulannya</li><li>• Kuasai cara mengukur efektivitas, sesuaikan dengan masalah kamu</li><li>• Penulisan-penulisan yang salah di cek lagi</li></ul>	<i>[Signature]</i>
5.	Rabu, 22 Juni	Bab I - V	Acc di ujikan	<i>[Signature]</i>

2022	Lengkapi semua halaman depan dan lampiran yang diperlukan	<i>Asnaini</i>
------	---	----------------

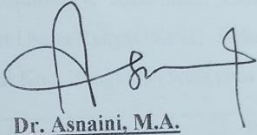
Bengkulu, 22 Juni 2022

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Pembimbing I



**Yenti Sumarni, SE, MM**  
NIP. 197904162007012020



**Dr. Asnaini, M.A.**  
NIP. 197304121998032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rely Rahmadalena Program Studi : Perbankan Syariah  
NIM : 1811140073 Pembimbing II: Badaruddin Nurhab,M.M  
Judul Skripsi : Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap  
Perkembangan Usaha Mikro di Kota Bengkulu (Studi pada BSI)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	Kamis, 10 Februari 2022	Observasi awal	<ul style="list-style-type: none"><li>• Cari pengertian efektifitas menurut KBBI</li><li>• Alat mengukur efektifitas</li><li>• Berapa target untuk mengukur KUR</li><li>• Apakah usaha mikro berkembang atau tidak setelah menggunakan KUR</li></ul>	 ✓ ✓ ✓ ✓
2.	Senin, 14 Februari 2022	Bab I- II	<ul style="list-style-type: none"><li>• Variabel dan indikator di rumusan masalah no 2 dan 3</li><li>• Teori efektifitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas</li><li>• Contoh kuesioner</li></ul>	✓ ✓ ✓

3.	Rabu, 02 Maret 2022		<ul style="list-style-type: none"> <li>Ganti metode penelitian dari penelitian kuantitatif ke penelitian kualitatif</li> </ul>	<i>✓</i>
4.	Senin, 07 Maret 2022	Bab II	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tambahkan teori di bab 2</li> <li>Pedoman wawancara</li> </ul>	<i>✓</i>
5.	Senin, 14 Maret 2022		<ul style="list-style-type: none"> <li>Revisi pedoman wawancara</li> </ul>	<i>✓</i>
6.	Selasa, 15 Maret 2022	Bab I- III	ACC	<i>✓</i>
7.	Senin, 30 Mei 2022	Bab IV-V	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaiki pembahasan dan kesimpulan</li> <li>Perbaiki Penulisan,</li> </ul>	<i>✓</i> <i>✓</i>
8.	Rabu, 08 Juni 2022	Bab IV-V	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tambahkan pembahasan sesuaikan dengan tujuan KUR</li> <li>Cek lagi kesimpulan</li> <li>Abstrak</li> </ul>	<i>✓</i> <i>✓</i>
9.	Rabu, 10 Juni 2022	Bab IV-V	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaiki sesuai saran</li> <li>ACC</li> </ul>	<i>✓</i> <i>✓</i>

Bengkulu, 14 Juni 2022

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Pembimbing II

*Yenti Sumarni*  
**Yenti Sumarni, SE.M.M**  
NIP. 197904162007012020

*Badaruddin Nurhab*  
**Badaruddin Nurhab, M.M**  
NIP. 198508072015031005





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51276-51171-  
51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

No : 062/SKLP-FEBI/02/6/2022

Satgas Plagiasi Program Studi Perbankan Syariah Menerangkan bahwa :

Nama : Rely Rahmadalena  
Nim : 1811140073  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul Tugas Akhir : Skripsi  
: EFEKTIVITAS PENYALURAN KREDIT USAHA  
RAKYAT (KUR) BSI TERHADAP  
PERKEMBANGAN USAHA MIKRO DI KOTA  
BENGKULU (STUDI KASUS PADA BSI KC KOTA  
BENGKULU)  
Similarity Index : 21%  
Status : LULUS

Adalah benar- benar telah lulus pengecekan plagiasi dari naskah Publikasi Tugas Akhir melalui aplikasi Turnitin.

Satgas Plagiasi  
Program Studi Perbankan Syariah

**Debby Arisandi, MBA**  
NIP. 19860919201903201

## DOKUMENTASI



Wawancara dengan bapak Faisal Riza Micro Relationship  
Manager Team Leader di BSI KC Bengkulu S Parman 1



Wawancara dengan ibu Melda





Wawancara dengan ibu Yana



Wawancara dengan bapak Agung





Wawancara dengan ibu Dira



Wawancara dengan ibu Asmara Dewi